

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal anak kelompok B dilihat dari indikator kepekaan sosial, pemahaman sosial, komunikasi sosial, sudah berkembang. Terlihat mereka berteman dan dekat kepada siapa saja tanpa memilih, hanya beberapa anak belum dapat bekerjasama ketika belajar bersama. Anak-anak masih suka berebut mainan dan alat tulis. Ketika berkelompok anak masih memilih-milih teman kelompoknya. Terlihat saat terjadi konflik anak-anak masih sulit berdamai walau sudah dibimbing guru. Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan peneliti juga terhadap deskripsi kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki, dan 18 siswa perempuan, dalam pembelajaran di kelas saat Guru menerapkan pembelajaran kelompok, ada 22 anak yang sudah berkembang kecerdasan interpersonalnya, sedangkan 8 siswa lainnya masih belum berkembang.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah : Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, yang menunjang anak untuk aktif berinteraksi dengan teman seperti berkelompok, resolusi konflik, dan kegiatan belajar bertanggung jawab atas diri sendiri.
2. Bagi guru : Guru dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga aktivitas dan hasil kecerdasan interpersonal anak didik dapat meningkat.
3. Bagi orang tua : orang tua harus lebih dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada diri anak karena pengembangan kecerdasan interpersonal dilingkungan sekolah hanya ketika anak berada di sekolah saja, karena anak lebih lama berada dilingkungan keluarga.
4. Bagi anak : dengan hasil penelitian ini diharapkan anak dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal.
5. Bagi Peneliti : Penelitian tentang perkembangan kecerdasan interpersonal anak masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Pamilu. (2007). *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media.
- Asmadi Alsa. (2003). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional 2008 . *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar akademik dan Kompetensi Konselor*. Tersedia: <http://www.bnsf-indonesia.org/document.php?id=44>. Di akses 31 Oktober 2017, Pukul 10:00
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Buku Pedoman. Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Diakses dari <http://parasaty.wordpress.com/2013/01/03/tugas-kuliahkonsep-dasar-paud/> pada tanggal 31 Oktober 2017, pukul 10:35 WIB.
- Diakses dari <http://info-data-guru-ptk.blogspot.co.id/2016/05/6-Poin-Penting-Hasil-Revisi-Kurikulum-2013.html> pada tanggal 31 Oktober 2017 pukul 11:00 WIB.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Ika Budi Maryatun. (2011). *Modul Perkuliahan Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Jaya Abadi.
- Monks, F. J. Knoers, & Haditono. (2004). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. (Alih bahasa: Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta: UGM Press.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Septiana. (2009). *Pandangan tentang Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*.

Undang-Undang Nomor 20 (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.

Yoyon Suryono, Yulia Ayriza, & Farida Agus. (2008). *Panduan Orangtua dalam Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY dan Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta.